

DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI & REAL ESTATE PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA

Liyana Azra¹

Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

Nurjanah²

Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

M. Yahya³

Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

E-mail: ¹liyana.azra17@gmail.com, ²nurjannah@iainlangsa.ac.id, ³m.yahya@iainlangsa.ac.id

ABSTRACT

This research aims to identify and analyze factors that influence the financial performance of companies operating in the property and real estate sectors listed in the Indonesian Sharia Stock Index. Specifically, this research evaluates the influence of internal company factors, such as leverage, profitability, and operational efficiency. Apart from that, this research also analyzes the impact of compliance with sharia principles. This research uses quantitative research, the data source used in this research is secondary data in the form of annual and quarterly financial reports. The analysis technique used is panel data regression, with the Chow test and Hausman test showing that the best model results are the fixed effect model. The results of the research show that return on assets (ROA) with a probability value of 0.0308 partially has a significant effect on share prices, earnings per share (EPS) with a probability value of 0.0081 partially has a significant effect on share prices, but the debt to equity ratio (DER) with a value of probability 0.5249 partially has no significant effect on stock prices. Simultaneously, with a probability F value of 0.000000, return on assets (ROA), earnings per share (EPS), debt to equity ratio (DER) together have a significant effect on share prices in property and real estate companies.

Keywords: *Property, Real Estate, ROA, EPS, DER, Share Prices.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang bergerak di sektor properti dan real estate yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. Secara khusus, penelitian ini mengevaluasi pengaruh faktor internal perusahaan, seperti *leverage*, profitabilitas, dan efisiensi operasional. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis dampak kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan triwulan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel, dengan uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil model yang terbaik adalah *fixed effect* model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) dengan nilai probability 0.0308 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *earning per share* (EPS) dengan nilai probability 0.0081 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun *debt to equity ratio* (DER) dengan nilai probability 0.5249 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan dengan nilai probability F 0.000000 *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham diperusahaan properti dan *real estate*.

Kata Kunci: *Properti, Real Estate, ROA, EPS, DER, Harga Saham.*

INTRODUCTION

Kehadiran pasar modal di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat menambah banyak instrumen investasi alternatif dalam bentuk sekuritas kepada investor untuk menanamkan kelebihan dana yang dimiliki.¹ Tidak hanya di pasar modal konvensional, pasar modal berbasis syariah pun di Indonesia sekarang terus meningkat.² Bahkan sebagian besar perdagangan saham, kapitalisasi pasar, jumlah saham terhadap frekuensi transaksi di Bursa Efek Indonesia saat ini didominasi oleh saham syariah. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keinginan publik untuk kepemilikan saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).³

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mencakup beberapa sektor utama dalam pasar modal Indonesia. Sektor keuangan, seperti perbankan dan asuransi syariah, menjadi pendorong utama indeks ini.⁴ Selain itu, sektor konsumsi juga mendominasi ISSI, dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam makanan dan minuman, serta ritel syariah, memberikan kontribusi yang signifikan. Sektor telekomunikasi dan teknologi informasi juga memberikan kontribusi penting dalam indeks ini. Selain itu, Sektor properti dan konstruksi juga memiliki kehadiran yang kuat dalam ISSI, mencerminkan aktivitas pembangunan yang berkelanjutan.⁵

Indeks Saham Syariah Indonesia dalam sektor properti dan *real estate* beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang signifikan seiring dengan perkembangan ekonomi dan kebutuhan perumahan di Indonesia.⁶ Harga saham properti dan *real estate* yang tergabung dalam ISSI sering dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, suku bunga KPR, dan permintaan pasar properti.

¹ Abdul Hamid, Ainun Mardhiah, and Shelly Midesia, "FACTORS INFLUENCING THE INTENTION TO STOCK INVESTMENT AMONG MUSLIM INVESTORS IN LANGSA," *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 8, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.22373/share.v8i2.4679>.

² Nurjanah and Mazola Ahza, "Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah Dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Nurjanah *, Ahza Mazola," *Jurnal Investasi Islam* 7, no. 1 (2022): 20–33, <http://journal.iainlangsa.ac.id/index>.

³ Indah Fresma Sari and Jaenal Effendi, "Efisiensi Emiten Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2020," *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal* 1, no. 2 (September 2021): 77–97, <https://doi.org/10.19105/SFJ.V1I2.4747>.

⁴ Mutia Andriani and Abdul Hamil, "Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Penduduk Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Properti Dan Real Estate Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2020)," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 1 (May 2023): 84–98, <https://doi.org/10.32505/JIM.V5I1.4403>.

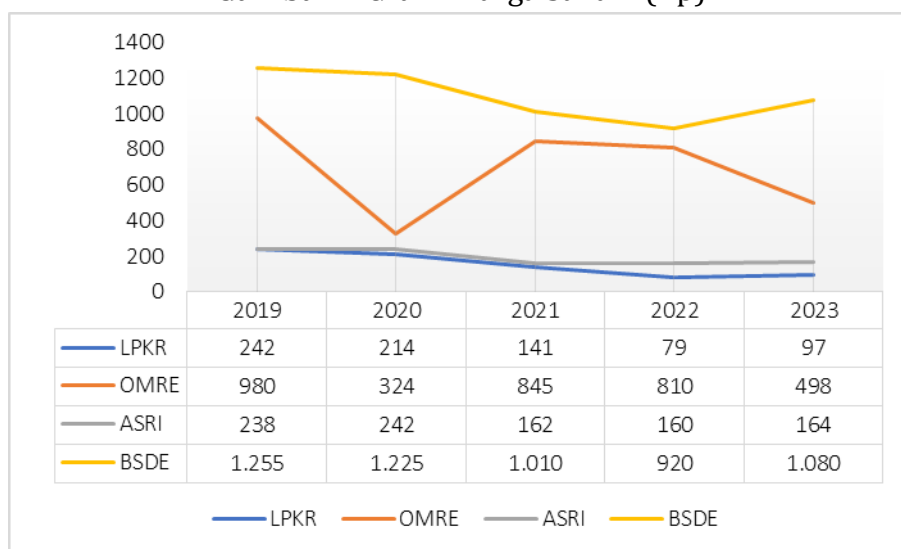
⁵ Triuspitorini Fifi Afiyanti et al., "Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 1 (August 2022): 177–87, <https://doi.org/10.47065/EKUITAS.V4I1.1765>.

⁶ Weri Mahendra and Siti Ainunnisa Sahibuddin, "Determinan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indeks Saham Syariah Indonesia," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 11, no. 2 (November 2022): 220–32, <https://doi.org/10.21831/NOMINAL.V11I2.49191>.

Fluktuasi harga saham di sektor ini juga terkait dengan kondisi ekonomi makro, seperti pertumbuhan PDB, inflasi, serta sentimen investor terhadap prospek pertumbuhan properti dan *real estate* di Indonesia. Perusahaan-perusahaan besar dalam sektor ini yang tergabung dalam ISSI biasanya memiliki proyek-proyek besar dan portofolio properti yang luas, yang dapat mempengaruhi volatilitas dan kinerja harga saham di pasar modal.⁷

Jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor. Analisis harga saham yang digunakan biasanya terdiri atas dua jenis yaitu : analisis teknikal dan analisis fundamental⁸. Nilai saham di pasar modal mempengaruhi tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham⁹. Dengan mengetahui nilai pasar dan nilai intrinsik investor dapat dapat mengetahui saham *undervalue* dan *overvalue*. Berikut disajikan grafik harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2023:

Gambar 1 Grafik Harga Saham (Rp)



Sumber : www.idx.co.id

Pada gambar 1 menjelaskan bahwa harga saham untuk perusahaan properti dan *real estate* tergolong fluktuatif, ini menunjukkan bahwa perusahaan properti dan *real estate* masih belum dapat memuaskan para investor dengan menaikkan permintaan saham. Salah satu faktor yang

⁷ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: INDEKS, 2014).

⁸ M. Maulana, Weri Mahendra, and Lili Purnama, "Determinan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 1 (June 2022): 93–109, <https://doi.org/10.46367/JAS.V6I1.599>.

⁹ N. A. (Nadia) Latifah and N. (Nisful) Laila, "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Pada Emiten Saham Syariah Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di ISSI Tahun (2013-2015)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, no. 12 (December 2017): 315305, <https://doi.org/10.20473/VOL4ISS201712PP1009>.

menjadi penyebab naik turunnya harga saham yang nantinya akan diperjual-belikan dipasar modal dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan berdasarkan perhitungan beberapa rasio¹⁰. Analisis rasio dapat membantu investor dalam mengambil keputusan saat berinvestasi adalah rasio profitabilitas dan rasio *leverage*.

Profitabilitas bisa dikatakan sebagai rasio keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, baik pada kinerja perusahaannya melalui hasil penjualan, aktiva, ekuitas ataupun laba per lembar sahamnya. Selain itu, rasio ini juga memungkinkan perbandingan yang mudah antara perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama, membantu investor mengidentifikasi perusahaan dengan kinerja yang lebih baik dibandingkan pesaingnya, mempengaruhi keputusan investasi dan harga saham dan perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi dianggap memiliki risiko yang lebih rendah, membuat saham lebih menarik dan stabil dalam jangka panjang¹¹. Beberapa rasio profitabilitas tersebut diantaranya: *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Sales (ROS)*, *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*.

Adapun *leverage ratio* merupakan dimana suatu perusahaan memenuhi kewajibannya dalam melakukan kegiatan operasionalnya dengan cara pemakaian hutang. Rasio ini memberikan gambaran tentang risiko keuangan perusahaan, di mana tingkat utang yang tinggi bisa mengindikasikan risiko gagal bayar yang lebih besar, sehingga investor cenderung berhati-hati terhadap perusahaan dengan *leverage* tinggi, yang dapat berdampak negatif pada harga saham. Beberapa jenis *leverage ratio* yaitu: *debt to assets ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*.

Return on asset (ROA) Merupakan rasio keuangan untuk menilai saham, dimana rasio ini dapat mengukur dan menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan¹². Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka, perusahaan dianggap mampu memaksimalkan penggunaan asetnya secara efisien sehingga dapat mempengaruhi permintaan

¹⁰ Muhammad Nasir et al., "Hubungan Kausalitas Leverage, Return On Equity, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1 (April 2022): 39–50, <https://doi.org/10.31294/MONETER.V9I1.11081>.

¹¹ H. (Hanita) Yuniati, "Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Syariah Dengan Menggunakan Variabel Intervening Indes Saham Syariah Indonesia (ISSI). (Study Kasus Pada Setor Property Dan Real Estate Periode Desember 2015-Mei 2016)," *Jurnal Ekobis Dewantara* 1, no. 5 (2018): 92–101.

¹² Maghfira Musdalifah and Melania Islami, "Perbandingan Financial Distress Sebelum Dan Selama Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (July 2023): 2650–56, <https://doi.org/10.29040/JIEI.V9I2.9664>.

saham di perusahaan meningkat.¹³ Berikut adalah data laporan ROA pada perusahaan properti dan *real estate*:

Tabel 1 Data ROA Perusahaan Properti & Real Estate (%)

No	Tahun	LPKR	OMRE	ASRI	BSDE
1	2019	-4	-1,43	5	5,7
2	2020	-19	-5,41	1	0,80
3	2021	-3	-4,15	1	2,50
4	2022	-5	-5,91	5	4,09
5	2023	1	-4,09	3	3,38

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa statistik laporan keuangan ROA pada perusahaan properti dan *real estate* dari tahun 2019 sampai dengan 2023 mengalami fluktuatif atau belum efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, seperti di perusahaan PT. Lippo Karawaci Tbk yang berkode kan LPKR mengalami penurunan, ROA yang paling rendah pada perusahaan tersebut menempati -19% pada tahun 2020 dengan diikuti menurunnya harga saham sebesar Rp 28. Pada perusahaan Indonesia Prima Property yang berkode OMRE mengalami penurunan ROA pada tahun 2020 mencapai -5,41% dengan diikuti menurunnya harga saham sebesar Rp 656. Disini menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan yang sangat rendah dari aset yang dimilikinya. Berdasarkan gambaran tersebut perusahaan properti dan *real estate* tidak efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Junifa Wijinurtini dalam penelitiannya bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain rasio ROA, faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share* (EPS). EPS merupakan rasio yang paling bermanfaat untuk memperoleh gambaran prospek *earning* di masa depan serta untuk melihat perbandingan antara besarnya keuntungan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham terdapat jumlah per lembar saham.¹⁴ Semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi juga peluang pendapatan yang akan diterima oleh investor. Pada umumnya investor tertarik pada *Earning Per Share* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Berikut adalah data laporan EPS pada perusahaan properti dan *real estate*:

¹³ Maulana, Mahendra, and Purnama, "Determinan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Pada Indeks Saham Syariah Indonesia."

¹⁴ Sari and Effendi, "Efisiensi Emiten Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2020."

Tabel 2 Data EPS Perusahaan Properti & Real Estate (%)

No	Tahun	LPKR	OMRE	ASRI	BSDE
1	2019	0,029	-0,081	0,515	1,626
2	2020	0,135	-0,299	-0,527	0,229
3	2021	0,022	-0,229	0,072	0,726
4	2022	0,032	-0,369	0,558	1,254
5	2023	0,008	-0,001	0,324	1,067

Sumber: Data diolah, Tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa perusahaan properti dan *real estate* untuk EPS dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif, seperti pada perusahaan LPKR mengalami penurunan EPS pada tahun 2023 mencapai 0,008% namun diikuti dengan naiknya harga saham sebesar Rp 18. Selanjutnya perusahaan OMRE mengalami penurunan EPS paling tinggi sebesar -0,369% pada tahun 2022 dengan diikuti penurunan harga saham senilai Rp 35. Perusahaan ASRI mengalami penurunan EPS pada tahun 2020 sebesar -0,527% namun harga saham naik sebesar Rp 4. Hal ini sangat mempengaruhi harga saham, karena investor akan merespon kinerja keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan masa depannya. Menurut Nyoman Sutapa, dalam penelitiannya bahwa variabel *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain ROA dan EPS terdapat rasio lain yang sama pentingnya bagi investor adalah *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak sumber pendanaan untuk aktiva perusahaan yang bersumber dari internal perusahaan maupun eksternal. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang dan pada akhirnya akan mengurangi laba yang akan diterima oleh pemegang saham.¹⁵ Berikut adalah data laporan DER pada perusahaan properti dan *real estate*:

Tabel 3 Data DER Perusahaan Properti & Real Estate (%)

No	Tahun	LPKR	OMRE	ASRI	BSDE
1	2019	0,60	0,118	1,072	0,622
2	2020	1,20	0,164	1,261	0,765
3	2021	1,31	0,211	1,300	0,712
4	2022	1,60	0,261	1,095	0,708
5	2023	1,25	0,114	0,972	0,621

Sumber: Data diolah, Tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa perusahaan properti dan *real estate* memiliki posisi keuangan yang tidak cukup kuat. Perusahaan

¹⁵ Mohammad Dendi and Abdul Nasir, "Determinan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah (ISSI)," *Nuris Journal of Education and Islamic Studies* 2, no. 1 (March 2022): 8–22, <https://doi.org/10.52620/JEIS.V2I1.18>.

OMRE pada tahun 2020, memiliki nilai DER paling tinggi sebesar 0,164% dan diikuti menurunnya harga saham sebesar Rp 656. Begitu pula dengan perusahaan yang berkode ASRI memiliki nilai DER yang paling tinggi sebesar 1,300% pada tahun 2021 diikuti juga dengan menurunnya harga saham sebesar Rp 80. Hal ini dapat menjadi nilai risiko bagi investor karena menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan utang dari pada modal sendiri untuk operasional, karena ini bisa mempengaruhi harga saham secara negatif jika investor merasa risiko tersebut terlalu tinggi. Menurut Aditya Pratama dalam penelitiannya bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian, dibutuhkan penelitian lebih lanjut faktor yang mempengaruhi harga saham pada sektor properti dan *real estate* yang terindeks di Indeks Saham Syariah Indonesia.

LITERATURE REVIEW

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan bentuk dari pasar modal itu sendiri hanya bedanya, pasar modal syariah didirikan dan dijalankan sesuai dengan ketentuan prinsip-prinsip syariah yang diajarkan dalam islam. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat islam di indonesia sebagai sarana investasi untuk menanamkan modalnya di bursa efek indonesia sesuai dengan prinsip dasar syariah¹⁶. Dengan semakin beragamnya sarana dan produk investasi di indonesia diharapkan masyarakat akan memilih alternatif berinvestasi yang dianggap sesuai dengan keinginannya. Kegiatan pasar modal syariah dalam perekonomiannya terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti halnya terbebas dari riba, gharar, maisir, haram dan dzalim.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham syariah yang baru dibentuk pada pertengahan Mei 2011. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Yang bertujuan untuk menggambarkan perkembangan kinerja seluruh saham syariah yang terdaftar di dalam BEI, serta untuk memisahkan antara saham syariah dengan saham non-syariah yang dahulunya disatukan didalam Indeks Saham Syariah Gabungan (IHSG).¹⁷

Harga Saham

¹⁶ Mahendra and Sahibuddin, "Determinan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indeks Saham Syariah Indonesia."

¹⁷ Dendi and Nasir, "Determinan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah (ISSI)."

Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar. Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan, karena harga pasar merupakan harga suatu saham yang sedang berlangsung di dalam pasar. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.¹⁸

Harga saham akan cenderung meningkat jika saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika ada kelebihan penawaran. Dapat dikatakan bahwa semakin banyak investor ingin membeli saham, harga saham akan cenderung naik, alih-alih lebih banyak investor akan menjual saham ini, sehingga harga saham cenderung bergerak.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan sangat penting untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Dalam menganalisa kondisi keuangan perusahaan sangat di butuhkan rasio-rasio keuangan untuk menyederhanakan perhitungan sesuai informasi yang diperlukan. Terdapat 3 rasio keuangan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Return on Asset (ROA) adalah Pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah total aset yang tersedia dalam perusahaan.¹⁹
2. Earning Per Share (EPS) atau pendapatan saham perlembar adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham dimiliki.²⁰
3. Debt to equity ratio (DER) adalah salah satu rasio atau solvabilitas leverage. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar tanggung jawab jika perusahaan dilikuidasi.²¹

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun unit/objek dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan properti dan *real estate*

¹⁸ Afiyanti et al., "Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Indeks Saham Syariah Indonesia."

¹⁹ Maulana, Mahendra, and Purnama, "Determinan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Pada Indeks Saham Syariah Indonesia."

²⁰ Latifah and Laila, "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Pada Emiten Saham Syariah Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di ISSI Tahun (2013-2015))."

²¹ Nasir et al., "Hubungan Kausalitas Leverage, Return On Equity, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)."

yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Horizon waktu pada penelitian ini dari tahun 2019-2023. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari annual report, laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2019-2023 dengan data triwulan. Data tersebut diperoleh dari: www.idx.co.id dan di website masing-masing perusahaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan deret waktu (*time series*) yakni sejumlah variabel diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu. Uji regresi panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini data diolah dengan *Software Microsoft Excel* dan pengolah data statistik *Eviews 10*.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Uji Analisis Data

Dengan menggunakan *Eviews 10* dapat dilakukan beberapa model regresi linear berganda data panel yaitu dengan pendekatan *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.

1. Common Effect Model

Common Effect Model merupakan metode estimasi model regresi data panel yang paling sederhana dengan asumsi intercept dan koefisien slope yang konstan antar waktu dan *cross section*.

Tabel 4 Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/17/24 Time: 23:27				
Sample: 2019Q1 2023Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.000497	0.192989	36.27416	0.0000
X1	0.026659	0.010649	2.503553	0.0144
X2	-0.035482	0.012178	-2.913658	0.0047
X3	-1.644443	0.210961	-7.795003	0.0000
R-squared	0.515877	Mean dependent var		5.633763
Adjusted R-squared	0.496767	S.D. dependent var		1.281564
S.E. of regression	0.909127	Akaike info criterion		2.696043
Sum squared resid	62.81490	Schwarz criterion		2.815144
Log likelihood	-103.8417	Hannan-Quinn criter.		2.743794
F-statistic	26.99502	Durbin-Watson stat		0.508866
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil olah data *eviews*

2. Fixed Effect Model

Fixed Effect Model adalah Teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan *intercept*.

Tabel 5 Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/17/24 Time: 23:29				
Sample: 2019Q1 2023Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.751164	0.152452	37.72443	0.0000
X1	0.011266	0.005115	2.202523	0.0308
X2	-0.016635	0.006113	-2.721165	0.0081
X3	-0.116301	0.182043	-0.638865	0.5249
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.897420	Mean dependent var	5.633763	
Adjusted R-squared	0.888989	S.D. dependent var	1.281564	
S.E. of regression	0.426995	Akaike info criterion	1.219343	
Sum squared resid	13.30970	Schwarz criterion	1.427771	
Log likelihood	-41.77373	Hannan-Quinn criter.	1.302908	
F-statistic	106.4405	Durbin-Watson stat	1.022388	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil olah data eviews

3. Random Effect Model

Random Effect Model merupakan metode estimasi model regresi data panel dengan asumsi koefisien *slope* dan *intercept* berbeda antara individu dan antara waktu.

Tabel 6 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/17/24 Time: 23:31				
Sample: 2019Q1 2023Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 80				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.000497	0.090642	77.23236	0.0000
X1	0.026659	0.005001	5.330387	0.0000
X2	-0.035482	0.005720	-6.203553	0.0000
X3	-1.644443	0.099083	-16.59657	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			6.63E-08	0.0000
Idiosyncratic random			0.426995	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.515877	Mean dependent var	5.633762	

Adjusted R-squared	0.496767	S.D. dependent var	1.281564
S.E. of regression	0.909127	Sum squared resid	62.81490
F-statistic	26.99502	Durbin-Watson stat	0.508866
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.515877	Mean dependent var	5.633763
Sum squared resid	62.81490	Durbin-Watson stat	0.508866

Sumber: Hasil olah data eviews

Setelah mendapatkan gambaran ketiga model regresi data panel, langkah selanjutnya adalah menguji model mana yang terbaik untuk penelitian ini. Pemilihan model *common effect* dan *fixed effect* dilakukan dengan uji *chow*, adapun hasil pengujian sebagai berikut:

1. Uji Chow

Tabel 7 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	90.507460	(3,73)	0.0000
Cross-section Chi-square	124.135969	3	0.0000

Sumber: Hasil olah data eviews

Berdasarkan hasil uji *chow* dari tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F tabel sebesar $0.0000 <$ dari nilai F statistic sebesar 124.135969, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka model yang terbaik diantara *common effect* dan *fixed effect* adalah *fixed effect*. Dilanjutkan dengan uji hausman untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect* lebih tepat digunakan dalam regresi data panel sebagai berikut:

2. Uji Hausman

Tabel 8 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	271.522381	3	0.0000

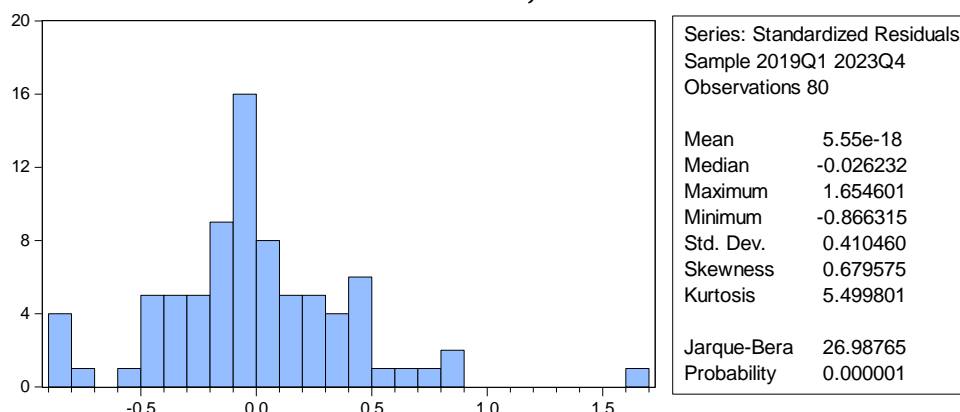
Sumber: Hasil olah data eviews

Berdasarkan dari hasil uji hausman dari tabel 8 menunjukkan bahwa nilai chi-square tabel sebesar $0.0000 <$ dari nilai chi-square hitung sebesar 271.522381, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang sesuai dari hasil uji hausman adalah *Fixed Effect*. Maka dalam penelitian ini model yang tepat digunakan adalah berdasarkan uji *chow* dan uji hausman adalah *Fixed Effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas gambar 2 dapat dilihat probability sebesar 0.00 hal ini menunjukkan bahwa lebih < dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedasitas

Tabel 9 Hasil Uji Autokolerasi

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/18/24 Time: 20:41				
Sample: 2019Q1 2023Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.450973	0.086965	5.185672	0.0000
X1	0.002683	0.002918	0.919645	0.3608
X2	-0.001570	0.003487	-0.450231	0.6539
X3	-0.187617	0.103845	-1.806700	0.0749
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.322455	Mean dependent var	0.294054	
Adjusted R-squared	0.266767	S.D. dependent var	0.284455	
S.E. of regression	0.243576	Akaike info criterion	0.096660	
Sum squared resid	4.331048	Schwarz criterion	0.305087	
Log likelihood	3.133598	Hannan-Quinn criter.	0.180225	
F-statistic	5.790327	Durbin-Watson stat	1.819588	
Prob(F-statistic)	0.000057			

Sumber: output eviews 10

Berdasarkan uji heteroskedasitas diperoleh nilai probabilitas dari variabel X₁ sebesar 0.36, X₂ sebesar 0.65, dan X₃ sebesar 0.07 menunjukkan bahwa p-value hitung lebih > dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedasitas dan H₀ diterima.

c. Uji Autokolerasi

Tabel 10 Hasil Uji Autokolerasi

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/18/24 Time: 20:47				
Sample: 2019Q1 2023Q4				
Periods included: 20				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.751164	0.152452	37.72443	0.0000
X1	0.011266	0.005115	2.202523	0.0308
X2	-0.016635	0.006113	-2.721165	0.0081
X3	-0.116301	0.182043	-0.638865	0.5249
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.897420	Mean dependent var	5.633763	
Adjusted R-squared	0.888989	S.D. dependent var	1.281564	
S.E. of regression	0.426995	Akaike info criterion	1.219343	
Sum squared resid	13.30970	Schwarz criterion	1.427771	
Log likelihood	-41.77373	Hannan-Quinn criter.	1.302908	
F-statistic	106.4405	Durbin-Watson stat	1.022388	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: output eviws 10

Uji autokolerasi dilakukan berdasarkan model yang paling sesuai yaitu *fixed effect model*. Dari tabel diatas diperoleh nilai *durbin-watson* sebesar 1,02 dengan jumlah observasi yaitu 80, jumlah perusahaan sebanyak 4 dengan 5 tahun pengamatan. Sebelum itu kita akan menentukan nilai dL dan dU berdasarkan jumlah variabel X dan jumlah observasi nilai dL = 1,56 dan dU = 1,71 dimana jika nilai *durbin-watson* terlepas antara dU dan (4-dU) yaitu 2,28. Sehingga dari tabel uji ini didapatkan hasil $1,71 < 1,02 < 2,28$. Berdasarkan tabel pengambilan keputusan *durbin-watson* bahwa tidak terjadi autokolerasi dalam model regresi ini.

d. Uji Multikolerasi

Tabel 11 Hasil Uji Multikolerasi

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.804938	-0.066715
X2	0.804938	1.000000	0.021029
X3	-0.066715	0.021029	1.000000

Sumber: output eviws 10

Hasil Uji multikolerasi pada tabel 11 menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai diatas 0.8, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas atau data dalam penelitian ini tidak terjadi kolerasi antar variabel bebas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji R²

Tabel 12 Hasil Uji R²

R-squared	0.897420	Mean dependent var	5.633763
Adjusted R-squared	0.888989	S.D. dependent var	1.281564
S.E. of regression	0.426995	Akaike info criterion	1.219343
Sum squared resid	13.30970	Schwarz criterion	1.427771
Log likelihood	-41.77373	Hannan-Quinn criter.	1.302908
F-statistic	106.4405	Durbin-Watson stat	1.022388
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data eviews

Berdasarkan hasil uji R² dari tabel 12 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.888989 atau sebesar 88%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 88%. Sedangkan sisanya sebesar 12% dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13 Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.897420	Mean dependent var	5.633763
Adjusted R-squared	0.888989	S.D. dependent var	1.281564
S.E. of regression	0.426995	Akaike info criterion	1.219343
Sum squared resid	13.30970	Schwarz criterion	1.427771
Log likelihood	-41.77373	Hannan-Quinn criter.	1.302908
F-statistic	106.4405	Durbin-Watson stat	1.022388
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data eviews

Berdasarkan hasil uji simultan atau secara bersama-sama menunjukkan nilai F-statistic sebesar 106.4405 dengan nilai F tabel sebesar 0.000000 yang hasilnya nilai F hitung > dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima, dimana variabel independen *return on asset* (X₁), *earning per share* (X₂), dan *debt to equity ratio* (X₃) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham (Y).

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 14 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.751164	0.152452	37.72443	0.0000
X1	0.011266	0.005115	2.202523	0.0308
X2	-0.016635	0.006113	-2.721165	0.0081
X3	-0.116301	0.182043	-0.638865	0.5249

Sumber: Hasil olah data eviews

Dari hasil tabel 14 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Return On Asset;

Nilai probabilitas pada variabel X₁ terhadap Y sebesar 0.0308 < dari t-statistic sebesar 2.202523 dimana jika t hitung > dari t tabel

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{a1} diterima, *return on asset* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

2) Earning Per Share;

Nilai probabilitas pada variabel X_2 terhadap Y sebesar 0.0081 < dari nilai t-statistic sebesar -2.721165 dimana jika t hitung > dari t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{a2} diterima, *earning per share* (X_2) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

3) Debt To Equity Ratio;

Nilai probabilitas pada variabel X_3 terhadap Y sebesar 0.5249 > dari nilai t-statistic sebesar -0.638865 dimana jika t hitung < t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_{a3} ditolak karena *debt to equity ratio* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Pembahasan

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa *return on asset* dan *earning per share* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023. Hal ini membuktikan adanya peningkatan keuntungan dari aset dan *earning per share*, sehingga semakin tinggi keuntungan sebuah perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Maria²² bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Ahmad²³. Sedangkan hasil EPS dalam penelitian ini mendukung penelitian Natasha dan Agus²⁴ Yasmin²⁵ bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun berbeda dengan Suryani²⁶ bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan.

Hasil analisis pada variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi mengurangi minat investor

²² Maria Veronika Dora Wesso, John E. H. J. Foeh, and Jhonni Sinaga, "Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham," *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1, no. 2 (2022): 434–46.

²³ Ahmad ulil albab Al umar and Anava Salsa Nur Savitri, "Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham," *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4, no. 2 (2020): 92–98, <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>.

²⁴ Natasha Salamona Dewi and Agus Endro Suwarno, "PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 472–82, <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.

²⁵ Yasmin Aulia Tahir, Tjetjep Djuwarsa, and Ine Mayasari, "Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4," *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 3 (2021): 544–60, <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>.

²⁶ Suryani Ekawati and Tri Yuniati, "PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI Suryani," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2020, 1–16.

dalam menanamkan modalnya dan akan berdampak pada harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini sejalan dengan Nona, dkk²⁷ bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun tidak mendukung penelitian Dewi dan Susanto²⁸ Bayu²⁹ Wesso³⁰ bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return on asset (ROA) dan *earning per share (PER)* yang tinggi akan meningkatkan harga saham sebuah perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan akan lebih diminati oleh investor. Debt to equity ratio yang tinggi berarti menunjukkan tingkat utang yang tinggi sebuah perusahaan, hal ini dapat mengurangi minat investor dalam membeli saham perusahaan di sektor properti dan real estate.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan, bahwa ROA, EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA, EPS dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Implikasi dari penelitian ini untuk perusahaan properti dan real estate adalah pentingnya menjaga kinerja keuangan yang sehat, terutama dalam pengelolaan aset dan peningkatan laba per saham. Namun penggunaan utang yang tinggi perlu diperhatikan karena akan menurunkan minat investor.

REFERENCES

- Afiyanti, Triuspitorini Fifi, Iwan Setiawan, Mochamad Edman Syarief, and Aditya Dais Gumara. "Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Indeks Saham Syariah Indonesia." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 1 (August 2022): 177–87. <https://doi.org/10.47065/EKUITAS.V4I1.1765>.
- Andriani, Mutia, and Abdul Hamil. "Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Penduduk Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan

²⁷ Nona Jane Onoyi, One Yantri, and Diana Titik Windayati, "Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Harga Saham," *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (Jmob)* 1, no. 4 (2021): 637–47, <https://doi.org/10.33373/jmob.v1i4.3435>.

²⁸ Dewi and Suwarno, "PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)."

²⁹ Bayu Ramadhan and Nursito Nursito, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4, no. 2 (2021): 524–30, <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1660>.

³⁰ Wesso, Foeh, and Sinaga, "Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham."

- Properti Dan Real Estate Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2020)." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 5, no. 1 (May 2023): 84-98. <https://doi.org/10.32505/JIM.V5I1.4403>.
- Dendi, Mohammad, and Abdul Nasir. "Determinan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah (ISSI)." *Nuris Journal of Education and Islamic Studies* 2, no. 1 (March 2022): 8-22. <https://doi.org/10.52620/JEIS.V2I1.18>.
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. "PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 472-82. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.
- Ekawati, Suryani, and Tri Yuniati. "PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI Suryani." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2020, 1-16.
- Hamid, Abdul, Ainun Mardhiah, and Shelly Midesia. "FACTORS INFLUENCING THE INTENTION TO STOCK INVESTMENT AMONG MUSLIM INVESTORS IN LANGSA." *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 8, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.22373/share.v8i2.4679>.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: INDEKS, 2014.
- Latifah, N. A. (Nadia), and N. (Nisful) Laila. "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Pada Emiten Saham Syariah Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di ISSI Tahun (2013-2015))." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, no. 12 (December 2017): 315305. <https://doi.org/10.20473/VOL4ISS201712PP1009>.
- Mahendra, Weri, and Siti Ainunnisa Sahibuddin. "Determinan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indeks Saham Syariah Indonesia." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 11, no. 2 (November 2022): 220-32. <https://doi.org/10.21831/NOMINAL.V11I2.49191>.
- Maulana, M., Weri Mahendra, and Lili Purnama. "Determinan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Pada Indeks Saham Syariah Indonesia." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 1 (June 2022): 93-109. <https://doi.org/10.46367/JAS.V6I1.599>.
- Musdalifah, Maghfira, and Melania Islami. "Perbandingan Financial Distress Sebelum Dan Selama Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (July 2023): 2650-56. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V9I2.9664>.
- Nasir, Muhammad, Muhammad Arifai, Tasya Chairina, Jurusan Tata, Niaga Politeknik, and Negeri Lhokseumawe. "Hubungan Kausalitas Leverage,

- Return On Equity, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1 (April 2022): 39–50. <https://doi.org/10.31294/MONETER.V9I1.11081>.
- Nurjanah, and Mazola Ahza. "Pengaruh Saham Syariah, Reksa Dana Syariah Dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Nurjanah *, Ahza Mazola." *Jurnal Investasi Islam* 7, no. 1 (2022): 20–33. <http://journal.iainlangsa.ac.id/index>.
- Onoyi, Nona Jane, One Yantri, and Diana Titik Windayati. "Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (Jmob)* 1, no. 4 (2021): 637–47. <https://doi.org/10.33373/jmob.v1i4.3435>.
- Ramadhan, Bayu, and Nursito Nursito. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4, no. 2 (2021): 524–30. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1660>.
- Sari, Indah Fresma, and Jaenal Effendi. "Efisiensi Emiten Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2020." *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal* 1, no. 2 (September 2021): 77–97. <https://doi.org/10.19105/SFJ.V1I2.4747>.
- Tahir, Yasmin Aulia, Tjetjep Djuwarsa, and Ine Mayasari. "Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 3 (2021): 544–60. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>.
- Umar, Ahmad ulil albab Al, and Anava Salsa Nur Savitri. "Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham." *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4, no. 2 (2020): 92–98. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>.
- Wesso, Maria Veronika Dora, John E. H. J. Foeh, and Jhonni Sinaga. "Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu Mutlidisiplin* 1, no. 2 (2022): 434–46.
- Yuniati, H. (Hanita). "Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Syariah Dengan Menggunakan Variabel Intervening Indes Saham Syariah Indonesia (ISSI). (Study Kasus Pada Setor Property Dan Real Estate Periode Desember 2015-Mei 2016)." *Jurnal Ekobis Dewantara* 1, no. 5 (2018): 92–101.